

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, adapun pengertian penelitian deskriptif menurut (Sugiyono, 2013) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

3.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Agar penelitian ini terhindar dari penafsiran yang berbeda dari variabel yang digunakan maka perlu digunakan suatu batasan atau definisi dari variabel sebagai berikut: Efektivitas adalah suatu bentuk tingkat keberhasilan yang di hasilkan dari seseorang atau organisasi dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, semakin banyak rencana yang berhasil dalam suatu kegiatan maka kegiatan dianggap semakin efektif. Penelitian ini memiliki satu variabel yang hendak diukur, yaitu efektivitas perkuliahan daring pada mata kuliah pencak silat program studi pendidikan kepelatihan Universitas Pendidikan Indonesia.

3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan google form yang disebarakan kepada objek penelitian. Pengambilan angket efektivitas perkuliahan daring pada mata kuliah pencak silat dilakukan pada bulan April tahun 2022.

3.4. Populasi Dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi pendidikan kepelatihan olahraga Universitas Pendidikan Indonesia kota Bandung angkatan 2019 yang berjumlah 143 mahasiswa. Peneliti memilih populasi tersebut dikarenakan mahasiswa

Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga angkatan 2019 karena telah melakukan perkuliahan daring pada perkuliahan praktek pecak silat

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2013). Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah Quota Sampling. Teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan menentukan kuota atau jumlah dari sampel penelitian terlebih dahulu. Sesuai dengan pendapat Suharsimi (2006) jika penelitian mempunyai 100 atau lebih subjek dalam populasi sebaiknya diambil 15% - 30%, namun bila subjek kurang dari 100 maka semua populasi dijadikan sampel. Sampel yang di ambil dalam penelitian ini berjumlah 30% dari populasi mahasiswa Program Pendidikan Keperawatan Olahraga 2019 yang berjumlah 43.

3.5. Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.5.1 Jenis data Penelitian

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data primer adalah data yang diambil dari responden itu sendiri yang berhubungan efektivitas perkuliahan daring melalui angket.
- b. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari penelitian ini yang diperoleh dari sumber-sumber, seperti: Tata Usaha Jurusan Pendidikan keperawatan olahraga.

3.5.2 Sumber Data Penelitian

Sesuai dengan penjelasan dari jenis data diatas, maka data primer dalam penelitian ini adalah hasil yang langsung dari responden dengan mengajukan instrument berupa angket.

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu alat pengumpul data yang dalam penelitian ini menggunakan kuesioner/angket yang diedarkan kepada

mahasiswa yang menjadi sampel penelitian. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Seperti dikemukakan oleh (Suharsimi, 2013) angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang dia ketahui. Kuesioner (angket) akan diberikan kepada mahasiswa untuk memperoleh data mengenai efektivitas perkuliahan daring pada mata kuliah praktek pencak silat program studi pendidikan kepelatihan olahraga (Sugiyono, 2013). Menurut Wotruba dan Wright (Miarso, 2004), indikator yang dapat digunakan untuk menentukan efektivitas dalam proses pembelajaran

Tabel 3. 1 Indikator Angket Efektivitas

Variabel	Indikator	Jumlah Item
Efektivitas	Pengorganisasian materi yang baik	5
	Komunikasi yang efektif.	5
	Penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran.	5
	Sikap positif terhadap mahasiswa.	5
	Keluwesan dalam pendekatan perkuliahan.	5
	Hasil belajar mahasiswa yang baik	5
Total Item		30

Penyusunan angket berpedoman kepada skala Likert yang berguna untuk menyatakan besarnya persetujuan responden terhadap pernyataan-pernyataan (pernyataan positif dan pernyataan negatif) yang mempunyai 5 alternatif jawaban. Maka untuk itu ditetapkan bobot bagi alternatif yang dipilih dengan berdasarkan kepada Skala Likert adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Skala Likert

Pilihan Jawaban	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

3.7. Penyusunan Instrumen

Langkah langkah dalam penyusunan angket sebgai berikut:

1. Menentukan definisi operasional masing-masing variabel.
2. Menentukan definisi operasional tiap-tiap indikator berdasarkan variabel.
3. Menyusun item pernyataan angket berdasarkan definisi operasional indikator dan sub indikator.
4. Menguji coba angket penelitian yang telah disusun.
5. Melakukan analisis data terhadap hasil uji coba angket penelitian (uji validitas dan reliabilitas).
6. Merevisi hasil uji coba.
7. Mengambil data penelitian.

3.8. Uji Coba Instrumen Penelitian

Instrumen yang baik dan benar akan memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang valid, akurat dan dapat dipercaya. Instrumen-instrumen penelitian akan diuji mutu dan kelayakannya sebelum digunakan atau disebarkan kepada responden dengan beberapa persyaratan. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh suatu instrumen penelitian minimal ada dua macam yaitu validitas dan reliabilitas.

3.8.1. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen, instrument yang valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan di ukur(Sugiyono, 2013). Untuk pengujian validitas instrumen digunakan rumus Product Momen yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum x \cdot y - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \sum Y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

$\sum x \cdot y$ = Jumlah perkalian skor x dan y

$\sum x$ = Jumlah skor x

$\sum y$ = Jumlah skor y

$(\sum x)^2$ = Kuadrat jumlah skor x

$(\sum y)^2$ = Kuadrat jumlah skor y

Jika hasil r_{hitung} sudah diketahui dikonsultasikan dengan nilai tabel r product moment dengan taraf signifikansi 5%. Keputusan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir tersebut valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir tersebut tidak valid (Suharsimi, 2016: 87).

Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26.0.

3.8.2. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas instrument selanjutnya alat ukur di uji reliabilitasnya menggunakan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum si}{st} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas

k = Jumlah item

$\sum si$ = Jumlah varians

st = Varians total

Untuk menginterpretasikan koefisien reliabilitas digunakan kategori menurut (Sugiyono 2013: 130) sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Interpretasi Koefisien Reliabilitas

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono 2013

3.9. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh gambaran tentang distribusi frekwensi data, mengetahui tingkat keefektivan perkuliahan daring pada masing masing variabel dengan menggunakan rumus:

$$\text{Tingkat pencapaian} = \frac{\sum \text{skor}}{\sum \text{responden} \times \sum \text{item} \times \text{skala tertinggi}} \times 100$$

Tingkat efektivitas perkuliahan daring dapat di ukur melalui panduan Tim Litbang Depdagri Fisipol UGM Tahun 1991.

Tabel 3. 4 Tingkat Efektivitas

No	Rasio efektivitas	Kategori
1	Dibawah 40 %	Sangat tidak efektif
2	40-59,99%	Cukup efektif
3	60-79,99%	Efektif
4	Diatas 80%	Sangat efektif

Sumber: Tim Litbang Depdagri Fisipol UGM Tahun 1991

Secara singkat dapat dinyatakan bahwa deskripsi data ini mengungkapkan informasi tentang skor total, skor tertinggi, skor terendah, rata-rata, standar deviasi, rentang dan skor yang banyak muncul, yang diperoleh melalui bantuan program komputer SPSS versi 26.0.

